

Jangan Berpangku Tangan, UMKM Harus Bangkit

BANTUL (KR) - Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (Hippi) di tingkat Dewan Pimpinan Cabang (DPC) merupakan pelaku usaha yang memiliki modal. Sehingga Hippi di tingkat cabang atau DPC harus diposisikan terdepan dalam kegiatan bisnis.

Hal tersebut diungkapkan Ketua DPD Hippi DIY, Dr Sarbini, ketika melantik kepengurusan perdana DPC Hippi Bantul periode 2020-2025 di Pendapa Kompleks Perkantoran Pemkab Bantul II Manding,

Jumat (23/10).

"Karena itu DPD Hippi DIY, akan mengoptimalkan Hippi di Bantul menjadi motor penggerak atau pendorong produktivitas anggota Hippi Bantul yang sebagian besar adalah pelaku

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Sehingga ke depan Hippi Bantul mampu menjadi pusat produk tingkat Nasional," ungkap Sarbini.

Kepengurusan DPC Hippi Bantul periode 2020-2025 adalah kepengurusan perdana yang dibentuk dalam masa pandemi Covid-19 dengan mempercayakan Sutiman sebagai ketuanya.

Sementara Sutiman mengatakan, selama ia diper-



KR-Judiman

Pengurus DPC Ippi Bantul hampir semuanya pelaku

caya menjadi Ketua DPC Hippi Bantul, akan merangkul anggotanya yang semuanya pelaku UMKM dan bersinergi dengan pemerintah.

"Walaupun saat ini masih pandemi Covid-19, UMKM tidak boleh berpangku tangan, harus tetap semangat melakukan produktifitas sesuai jenis usahanya. Yang penting selama beraktivitas jangan mengesampingkan protokol kesehatan. Kita wajib mematuhi protokol

kesehatan sesuai yang dianjurkan pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19," tegasnya.

Sutiman berharap, anggota DPC Hippi Bantul harus bertahan tetap berproduksi. Selama pandemi Covid-19 bisa bertahan sudah baik.

Kepengurusan DPC Hippi Bantul yang dilantik kemarin ada 25 personel, sedangkan UMKM yang sudah masuk anggota sekitar 300 orang. **(Jdm)-f**

IKUTI KSN DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Siswa Kesatuan Bangsa Raih 5 Medali

BANTUL (KR) - Prestasi level nasional kembali diukir Tim Olimpiade SMA Kesatuan Bangsa. Dalam Kompetisi Sains Nasional (KSN) 2020, siswa SMA Kesatuan Bangsa berhasil meraih medali berbagai kategori. Sejak tahun 2013 hingga ini, Sekolah Kesatuan Bangsa Yogyakarta berhasil mengumpulkan 70 medali Olimpiade Sains Nasional.

Humas Kesatuan Bangsa, Ahmad Ihsanudin, Jumat (23/10), mengatakan peraih medali dalam ajang KSN yakni Glady Sajidah Zahra meraih medali emas bidang studi Kebumihan. Muhamad Alsamtu Tita SPS meraih medali perak bidang studi Geografi, Aulia Davetta Athif meraih medali perak bidang studi Geografi, M Hazel Variansyah meraih medali perunggu bidang studi Astronomi serta Althaaf Syaikha Nuhaad meraih medali perunggu bidang studi Fisika.

Dijelaskan, pencapaian siswa SMA Kesatuan Bangsa Yogyakarta tersebut juga disampaikan melalui kanal youtube live stream-



KR-Istimewa

M Hazel Variansyah.

ing dalam acara Malam Apresiasi dan Penghargaan KSN 2020 jenjang SMA. Penganugerahan dari Kemendikbud Pusat Prestasi Nasional itu digelar pertengahan bulan ini.

"Capaian ini bukanlah perkara mudah, proses yang harus ditempuh sangat panjang. Mulai mengikuti program Olimp camp, intensif mengikuti pendampingan dan terus berlatih setiap hari bersama guru pembimbing," ujarnya.

Menghadapi ajang KSN 2020 itu, SMA Kesatuan Bangsa sudah mempersiapkan siswa jauh hari. Terlebih

dalam masa pandemi, siswa mesti terus mendapat motivasi dan ruang untuk belajar. Berbekal teknologi digital yang begitu lekat di SMA Kesatuan Bangsa. Siswa mendapat bimbingan dan suplai pengetahuan dari para guru.

Sementara salah satu siswa, Glady Sajidah Azahra mengatakan, Kompetisi Sains Nasional dimasa pandemi jadi pengalaman baru dan cukup menantang karena diadakan secara online. Biasanya bidang kebumihan praktiknya langsung di lapangan, tapi sekarang harus dilakukan di rumah. **(Roy)-f**

GANDENG PERUM PERUMNAS

Bank BPD DIY Salurkan Kredit FLPP

BANTUL (KR) - PT Bank BPD DIY terus berkomitmen mendukung kepemilikan rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Dukungan kepemilikan rumah tersebut melalui penyaluran kredit KPR FLPP (Kredit Pemilikan Rumah Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan).

PT Bank BPD DIY Cabang Bantul menjalin kerja sama dengan Perum Perumnas guna menyalurkan kredit FLPP. Penandatanganan kerja sama ini telah dilakukan oleh kedua belah pihak yang diwakili Pemimpin Cabang PT Bank BPD DIY Cabang Bantul Munaryati dan Project Manager Muda Proyek Solo dan Yogyakarta Perum Perumnas Dyan Jatmiko.

Menurut Munaryati, KPR FLPP merupakan salah satu program dana subsidi perumahan untuk masyarakat kecil yang berpenghasilan rendah maksimal Rp 8 juta perbulan. Selain itu tidak memiliki rumah atau belum pernah menerima subsidi atau bantuan pembiayaan

perumahan dari pemerintah. "KPR FLPP tersebut dapat dinikmati tidak hanya bagi masyarakat yang berpenghasilan tetap tetapi juga yang berpenghasilan tidak tetap," jelas Munaryati dalam siaran persnya kepada KR, Kamis (21/10).

Munaryati mengungkapkan, dengan suku bunga yang sangat rendah tentu saja menjadi salah satu daya tarik utama bagi masyarakat. Apalagi akan mendapatkan manfaat tambahan yaitu pemberian sebagian uang muka KPR melalui SBUM (Subsidi Bantuan Uang Muka) sebesar Rp 4 juta. "Hal ini menjadi peluang yang bisa digarap untuk mewujudkan sejuta rumah bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Bantul yang sebagian besar lahannya masih memungkinkan untuk dikembangkan perumahan FLPP," urai Munaryati.

Saat ini proyek yang masih dikerjakan Perum Perumnas di Bantul yaitu Perumahan Pesona Trimulyo Asri yang berlokasi di Segoroyoso Pleret Bantul de-



KR-Istimewa

Bank BPD DIY bekerja sama dengan Perum Perumnas salurkan KPR FLPP.

ngan jumlah 181 unit. Hingga saat ini tersisa sekitar 30 unit. Munaryati menambahkan, hadirnya Perum Perumnas yang merupakan salah satu BUMN ternama di bidang perumahan bersubsidi sebagai bagian dari kerja sama ini adalah bentuk kepedulian PT. Bank BPD DIY untuk selalu berkomitmen membantu dan memberikan solusi bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Kerja sama ini diharapkan tidak hanya dalam bentuk penyaluran kredit FLPP yang ada di wilayah Bantul,

namun nantinya akan berkembang untuk seluruh wilayah DIY dan ke depan kerja sama ini tidak hanya dalam bentuk penyaluran kredit FLPP tetapi juga pembiayaan-pembiayaan lainnya. "Mata rantai dari pengembangan perumahan tersebut ternyata banyak melibatkan berbagai pihak seperti pengusaha konstruksi, penyedia bahan bangunan, tenaga kerja yang dikerahkan, UMKM yang ada seperti warung makan, toko kelontong, angkringan, dan sebagainya," imbuhnya. **(Aha)-f**

JEMBATAN GANTUNG NAWACITA DIBUKA

Wisata dan Ekonomi Masyarakat Tumbuh Cepat

BANTUL (KR) - Peresmian Jembatan Gantung Nawacita Sungapan Desa Sriharjo Kecamatan Imogiri dilaksanakan anggota DPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan Drs HM Idham Samawi, didampingi Kepala Balai Peservasi Jalan Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional DIY-Jawa Tengah, Agung Sutarjo ST MT, Ketua DPC PDIP Bantul, Joko Purnomo serta tokoh masyarakat H Abdul Halim Muslih. Acara itu juga dihadiri Ketua DPRD Bantul H Hanung Raharjo ST.

Selain jembatan gantung di Sungapan, Idham juga meresmikan Jembatan Gantung Nawacita Nambangan Seloharjo Pundong Bantul, Kamis (22/10).

Kehadiran jembatan gantung tersebut membawa perubahan sangat cepat ditengah masyarakat. Sektor wisata dan perekonomian berbasis masyarakat tumbuh lebih cepat.

Lurah Desa Sriharjo Kecamatan Imogiri, Titik Istiwayatun Khasanah SPd, mengungkapkan dampak dibangunnya jembatan gantung penghubung Pengkol Sriharjo-Lanteng Selopamioro dan jembatan gantung penghubung Sungapan Sriharjo-Pranti Srihardono Pundong Bantul, sangat besar bagi masyarakat. "Alhamdulillah, masyarakat responsnya sangat cepat, mereka kemudian segera menggunakan momentum adanya jembatan itu untuk

dikembangkan menjadi area wisata yang kemudian menjadi sumber pendapatan masyarakat lengkap dengan parkirnya," ujar Titik.

Dengan destinasi wisata tersebut kemudian diikuti tumbuhnya warung di sekitar jembatan. "Di Pengkol menurut pengakuan ataupun testimoni dari salah seorang pedagang yang jualan hari Sabtu dan Minggu, jualan itu bisa buat makan selama satu minggu. Ini keluarga kecil, saya kira itu riil multiplayer efeknya adanya jembatan," jelasnya di Pendapa Taman Girli Indah.

Sementara Lurah Desa Srihardono Pundong, Awaludin, didampingi Kasi Ekbang Desa Srihardono Pundong, Suprihana ST MT, ketika berdialog dengan Drs HM Idham Samawi di Sri Opak Dusun Nangsri Srihardono mengatakan, wilayahnya membutuhkan sentuhan program dari pemerintah untuk mengembangkan wilayahnya.

Bantaran Sungai Opak wilayah Srihardono Pundong sepanjang 6,5 km. Terdapat beberapa objek wisata yakni, Opak Zoo, Sri Opak, sirkuit Potrobayan hingga monumen gempa.

Acara tersebut juga dihadiri anggota DPRD Bantul dari Fraksi PKB H Suradal, Lurah Desa Seloharjo Pundong Bantul, Marhadi Badrun, TA anggota DPR RI Noor Janis Langga Barana.

Dengan tanggul Sungai Opak sepanjang 6,5 Km ini, masyarakat



KR-Sukro Riyadi

Anggota DPR RI Idham Samawi didampingi Ketua DPRD Bantul H Hanung Raharjo ST dan H Abdul Halim Muslih meresmikan Jembatan Gantung Nawacita Sungapan.

mengharapkan memfungsikan sebagai jalur kendaraan nonmesin. "Tanggul ini nanti menghubungkan destinasi wisata di sepanjang Sungai Opak Srihardono," jelasnya.

Idham Samawi mengatakan,

keinginan warga akan diperjuangkan dengan dana APBN lewat program Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW). Oleh karena itu, pemimpin kedepan harus memper-

juangkan rakyatnya.

Idham juga sempat mengunjungi destinasi wisata Opak Zoo di Dusun Pranti Srihardono Pundong Bantul mendengar aspirasi warga secara langsung. **(Roy)-f**



KR-Sukro Riyadi

Idham Samawi dan Abdul Halim Muslih disambut tokoh masyarakat ketika mengunjungi destinasi wisata Opak Zoo.



KR-Sukro Riyadi

Idham Samawi berbincang dengan anggota DPRD Bantul dari Fraksi PKB H Suradal dalam kunjungan di destinasi wisata Sri Opak.



KR-Sukro Riyadi

Idham Samawi meresmikan Jembatan Gantung Nawacita Nambangan Pundong Bantul.